

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DAN PEMENANGAN PASANGAN MUHAMMAD RAMDHAN POMANTO-SYAMSU RIZAL DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MAKASSAR TAHUN 2013

Nurul Qalbi

Dosen Ilmu Komunikasi. Universitas Ichsan Gorontalo
nurul_qalbi@yemail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal pada pemilihan kepala daerah (PILKADA) kota Makassar tahun 2013, mengetahui strategi pemenangan, dan untuk mengetahui kaitan antara strategi komunikasi politik dengan pemenangan pasangan Ramadhan Pomanto – Syamsu Rizal.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan juli sampai dengan September 2014 di kota Makassar tepatnya pada posko tim pemenangan / tim pendukung sobat DIA dan unsur – unsur yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Tipe penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang telah diarahkan untuk menggambarkan dan menganalisa fakta dengan argument yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan ini mampu memenangkan pemilihan kepala daerah dalam hal ini pemilihan walikota dan wakil walikota Makassar selain didukung oleh kemampuan dan tim yang solid juga pasangan ini menerapkan analisis SWOT dalam kampanye politik politik. Dengan adanya tim yang solid, strategi komunikasi politik yang baik dan dukungan tim pemenangan menunjukkan bahwa pasangan Ramdhan Pomanto dan Syamsu Rizal (Dia) mampu mengungguli sembilan pasangan kandidat lainnya dengan perolehan suara terbanyak yaitu 182.242 suara.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Pilkada

Abstract

This study aims to determine the strategy of political communication done by couples Ramdhan Pomanto and Syamsu Rizal in local elections of Makassar in 2013; and to know the winning strategy; and to determine the links between the strategy of political communication with the winning pair of Ramadan Pomanto - Syamsu Rizal.

The research was conducted during the two months started from July until September 2014 in the city of Makassar. It took place at post of winning team as the basic place; it was called by DIA, and also other elements that were considered relevant to this study. The type of research is descriptive analysis which aimed to define and analyze the facts with proper arguments.

The results showed that the pair is able to win local elections in this election of mayor and deputy mayor of Makassar because of their good ability and performance. They were also supported by a solid team which applied SWOT analysis within political campaign politics.

Having solid team, good political communication strategy and wide support team do help Ramdhan Pomanto and Syamsu Rizal be able to outperform the nine other pairs of candidates with the most votes, namely 182.242 votes.

Keyword : *Strategy, Communication, Local Election*

1. PENDAHULUAN

Perubahan dalam perpolitikan Indonesia sejak jatuhnya rezim Soeharto telah memberikan ruang demokrasi yang sesungguhnya. Hal ini ditandai dengan lahirnya era reformasi, dimana Indonesia menjadi negara yang kian menghargai hak – hak warga negaranya terutama dalam menentukan pimpinannya.

Pemerintahan yang dulunya sentralistik diubah menjadi desentralistik dalam artian pemerintahan pusat memberikan wewenang kepada daerahnya masing – masing untuk memilih kepala daerah dan wakilnya. Selain itu juga memberikan ruang demokrasi politik lokal menjadi terbuka dan bebas menentukan pembangunan didaerahnya masing – masing. Ruang demokrasi itu terletak pada implementasi otonomi daerah diatur dalam UU No.32 Tahun 2004 yang di dalam penjelasan umumnya diterangkan sebagai berikut : pembentukan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, di samping sebagai sarana pendidikan politik di tingkat lokal. Maka pembentukan daerah harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kemampuan ekonomi, potensi daerah, luas wilayah, kependudukan, dan pertimbangan dari aspek sosial politik, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan serta pertimbangan dan syarat lain yang memungkinkan daerah itu dapat menyelenggarakan dan mewujudkan tujuannya (Marsono, 2005:27).

Disamping itu, perubahan sangat signifikan terhadap perkembangan demokrasi di daerah, sesuai dengan tuntunan reformasi adalah pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung, dan tidak lagi dilakukan melalui pemilihan di DPRD. Pemilihan kepala daerah dan wakilnya secara langsung ini merupakan konsekuensi perubahan tatanan kenegaraan kita akibat amandemen UUD 1945. Undang – undang baru ini pada dasarnya mengatur mengenai penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan kebijakan desentralisasi (Abdullah, 2005:4-5).

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) Makassar 2013, dalam hal ini pemilihan walikota dan calon walikota memunculkan sepuluh pasangan walikota dan wakil walikota Makassar. Ini merupakan pasangan yang termasuk banyak dibanding pemilihan daerah lain. Kesepuluh pasangan calon tersebut itu adalah *pertama*, Adil Patu dan Isradi Zainal, pendukung PDK, partai Gerindra. *Kedua*, Soepomo Guntur dan Kadir Halid, pendukung partai Golkar, PDIP. *Ketiga*, Rusdin Abdullah dan Idris Patarai dari jalur independen. *Keempat*, Herman Handoko dan Latief Bafadal dari jalur independen. *Kelima*, Erwin Kallo dan Hasbi Ali dari jalur independen. *Keenam*, Tamsil Linrung dan Das'ad Latief, pendukung partai Hanura, PKS, PBR. *Ketujuh*, Muhyina Muin dan Syaiful Saleh dari jalur independen. *Kedelapan*, Muh. Ramdhan “Danny” Pomanto dan Syamsu Rizal, pendukung partai Demokrat, PBB. *Kesembilan*, Irman Yasin Limpo dan Busrah Abdullah, pendukung PAN, PPP. *Kesepuluh*, Apiaty Amin Syam dan Zulkifli Gani Ottoh pendukung koalisi dua puluh partai parpol non parlemen. Para pasangan ini adalah para putra – putri daerah yang sudah berpengalaman dalam berorganisasi dan berpengalaman di bidangnya masing – masing. Mereka sebagai warga Makassar memiliki hak untuk ikut kontestasi dalam pilkada Makassar yang diselenggarakan pada tanggal 18 september 2013, dan masyarakat Makassarlah yang menyeleksi dari kesepuluh pasangan calon tersebut.

Perolehan suara pada saat pilkada tersebut adalah untuk pasangan *nomor urut satu* 14,556 suara, *kedua*, 84,153 suara, *ketiga* 23.846 suara, *keempat* 2.930 suara, *kelima* 5.489 suara, *keenam*, 93.868 suara, *ketujuh*, 56.607 suara, *kedelapan* 182,242 suara dalam hal ini pasangan Ramdhan Pomanto Syamsu Rizal, *kesembilan* 114.032 suara, *kesepuluh* 7.326 suara. Alhasil pada pilkada Makassar yang diselenggarakan pada tanggal 18 September 2013, dimenangkan oleh Pasangan Ramdhan Pomanto dan Syamsu Rizal dengan memperoleh suara 182.242 suara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

“STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DAN PEMENANGAN PASANGAN MUHAMMAD RAMDHAN POMANTO-SYAMSU RIZAL DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MAKASSAR TAHUN 2013”.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Makassar Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui strategi pemenangan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Makassar Tahun 2013
3. Untuk mengetahui kaitan antara strategi komunikasi politik dengan pemenangan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Makassar Tahun 2013

2. METODE PENELITIAN.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian telah dilaksanakan di wilayah kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan sasaran unsur – unsur masyarakat kota Makassar, Tim Pemenangan DIA. Waktu penelitian selama 2 (dua) bulan yaitu dimulai bulan Juli s/d September 2014.

Tipe Penelitian Dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang telah diarahkan untuk menggambarkan dan menganalisa fakta *argument* yang tepat.

Informan Penelitian

Pasangan Walikota Makassar terpilih, tim kampanye DIA, simpatisan Dia, Lembaga survey, partai politik pendukung

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) pada pasangan calon walikota dan wakil walikota terpilih 2013 dan observasi langsung untuk mengumpulkan data. Sedangkan data Sekunder diperoleh dengan melakukan telaah pustaka, dengan cara mengumpulkan data dari buku, jurnal, media serta informasi lainnya yang berkaitan dengan hal yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu, wawancara mendalam dengan cara tanya jawab dengan beberapa informan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana informan dipilih karena dianggap paham tentang Partai Demokrat. Selain itu juga menggunakan dokumen/arsip. Dokumen yang dimaksud berupa dokumen tertulis yang telah diperoleh dari media cetak dan media elektronik (*internet*), data statistik, laporan penelitian sebelumnya, tulisan – tulisan ilmiah yang juga merupakan dokumen penting yang telah ditelusuri untuk memperkaya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

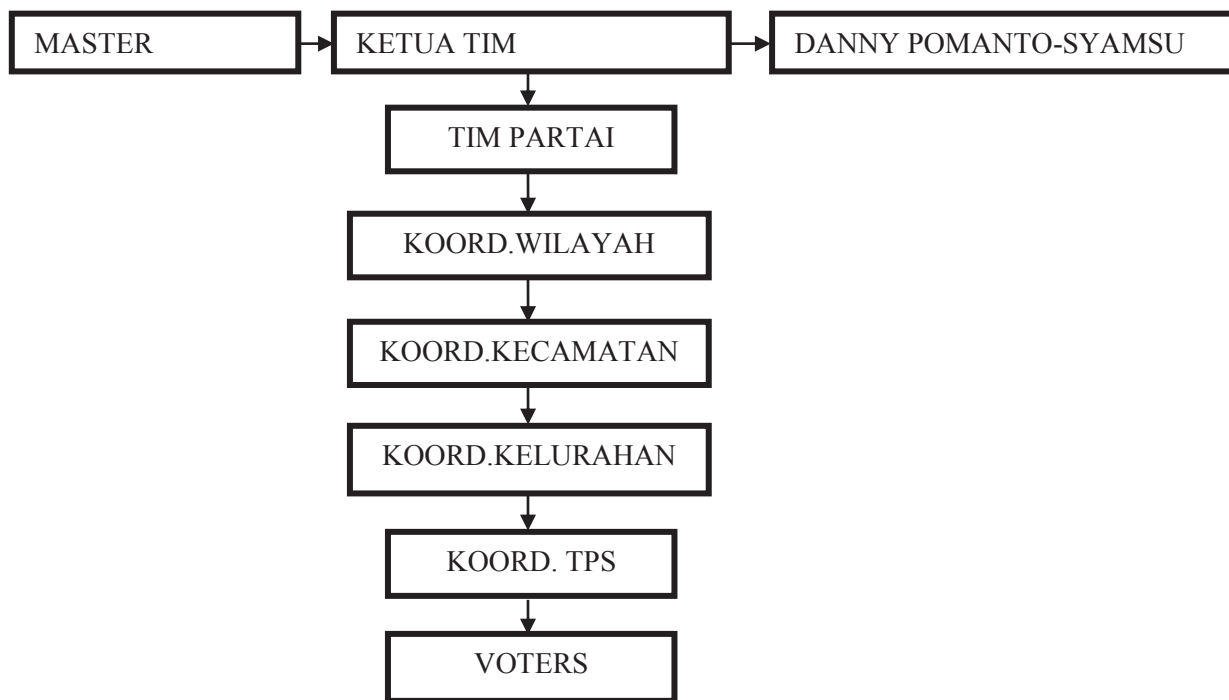
Teknik Pengolahan Data

Data kualitatif telah dibuatkan kategori dari klasifikasi berdasarkan spesifikasi data. Kategori

dari klasifikasi data dimaksudkan untuk menjelaskan seluruh fenomena politik yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memenangkan kandidat peserta dalam suatu pemilihan umum diperlukan juga tim pemenangan. Tim pemenangan ini memiliki tugas dan fungsi sebagai mesin pemenangan pasangan Danny Pomanto-Syamsu Rizal. Dalam mengaktifkan pergerakan tim hal yang paling dibutuhkan adalah bentuk struktur pengurus tim pemenangan. Dengan adanya struktur ini efektifitas tim pemenangan partai tentu dapat berjalan dengan baik.



Struktur Pemenangan Danny Pomanto – Syamsu Rizal
STRUKTUR PEMENANGAN DANNY POMANTO-SYAMSU RIZAL

Dari struktur pemenangan di atas terlihat jelas bagaimana pola koordinasi tim partai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan walikota dan wakil walikota Makassar terpilih Muh. Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal sangat optimis sebelum dan selama perhelatan berlangsung sebagaimana hasil wawancara penulis berikut ini :

“...dari awal kami didaulat dan diberi amanah oleh partai demokrat sebagai pengusung kami untuk maju sebagai pasangan calon walikota dan wakil walikota Makassar tahun 2013 sudah sangat yakin dan optimis untuk memenangkan pertarungan ini.”(wawancara, Agustus 2014).

Pernyataan tersebut diatas menggambarkan bagaimana calon pasangan walikota dan wakil walikota Makassar terpilih Muh. Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal ini sangat yakin akan kemampuan dirinya untuk mampumemenangkan perhelatan tersebut, apalagi dukungan itu datang dari partai pengusung Demokrat dan PBB. Sehingga dengan adanya partai pengusung yang juga menjadi partai

pemerintah saat ini maka sangat wajar pasangan walikota dan wakil walikota Makassar terpilih Muh. Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal sangat yakin dengan kemampuan dirinya dan dukungan dari tim. Hal tersebut diuraikan juga oleh tim kampanye berikut ini :

“... kami langsung bekerja ketika pasangan ini didaulat oleh partai politik pengusung untuk maju pada pilwali kota makassar sehingga pada saat itu kami yakin akan kemampuan calon dan partai pengusung dapat memenangkan pertaruhan ini”. (wawancara, agustus 2014).

hal yang sama disampaikan oleh tim lain sebagaimana hasil wawancara berikut ini :

“...Pilwali tahun kemarin sangat saya yakin pasangan ini (Danny – Ical) akan mampu mendulang suara banyak dan menjadi pemenang hal ini kami dasari pada tim kampanye yang solid dan partai pendukung yang mumpuni, dan hal itu terbukti dengan kemenangan satu putaran”.(wawancara, agustus 2014).

Sementara tim kampanye dari salah satu sayap simpatisan mengatakan hal yang berbeda sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut :

“... sebenarnya pilwali tahun 2013 kemarin menyisakan satu kegelisahan dari sebahagian tim pendukung alasannya karena disamping banyak pasang calon (10 pasang calon) juga ditambah dengan adanya isu bukan asli putra daerah dalam hal ini Bapak Danny Pomanto, tapi alhamdulillah semuanya berjalan dengan sesuai SOP dan petunjuk Ketua Tim Pemenangan dan kami bisa memenangkan pertarungan ini”.(Wawancara, Agustus 2014).

Pilwali makassar adalah simbol atau miniatur pemilihan pilkada-pilkada di propinsi Sulawesi Selatan, terutama untuk mempresentasikan Pilgub Sulsel sehingga aroma persaingan pada pilwali tahun 2013 menjadi acuan untuk para calon pilwali untuk ikut pada Pilgub Sulsel, sehingga semua potensi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dilakukan untuk bisa menjadi pemenang pada pilwali makassar tahun 2013, sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu pendukung dari partai politik yaitu demokrat sebagai berikut :

“...semua potensi yang kami miliki kami curahkan semuanya untuk memenangkan pasangan Danny-Ical pada pilwali makassar 2013, karena kami yakin dengan memenangkan pertarungan ini maka akan menjadi rujukan untuk maju pada pilgub sulsel yang akan datang. Sehingga tidak ada waktu dan ruang yang tersisa selali membangun komunikasi instan dengan semua tim dan pendukung untuk menyusun, merencanakan, menerapkan dan menganalisa semua kelebihan dan kekurangan pasangan Danny – Ical pada pilwali makassar kemarin”.(Wawancara, agustus 2014)

Hal yang sama disampaikan oleh tim survey *Batu Putih Syndicate* yang memang dipercaya oleh pasangan tim ini untuk melakukan *tracking* dalam mengukur tingkat popularitas dan elektabilitas pasangan danny – Ical sebagaimana berikut ini :

“...saat pilwali kemarin waktu kami dipercaya menjadi konsultan politik mereka maka hal yang pertama yang kami lakukan adalah melakukan tracking setiap 3 bulan sekali sehingga kami mampu mengevaluasi hasil survey untuk kemudian disampaikan dan diberikan *advice* kepada calon pasangan danny- ical tentang apa yang seharusnya dilakukan demi menaikkan popularitas dan elektabilitas setiap hasil *tracking* dan hasilnya memang signifikan melonjak dari hari ke hari dan itu dibuktikan dengan adanya hasil KPU yang memenangkan pasangan ini.(wawancara, agustus 2014).

Hal yang sama disampaikan oleh pasangan calon sebagaimana hasil wawancara berikut ini :

“...kami sangat yakin akan menang hal ini didasari dari pengalaman senior-senior kami dari partai pendukung demokrat dan PBB yang selalu memberikan masukan dalam memenangkan setiap pasangan, apalagi dibantu oleh tim kampanye yang solid dan dukungan tim survey yang kafabel dan yang terutama masyarakat kota makassar yang mengetahui kemampuan dan keikhlasan kami memimpin nantinya, itulah modal sosial yang paling tinggi yang kami punya yaitu masyarakat pemilih kota makassar”. (wawancara dengan Danny Pomanto, agustus 2014)

Demikian pula hasil wawancara dengan calon wakil walikota Syamsu Rizal disela-sela menjamu kami dikantor Balaikota makassar berikut ini :

“...kalo diingat ingatki’ lagi dengan pilwali makassar kemarin sungguh luar biasa, kami tidak menduga bisa satu putaran karena banyaknya calon yang ikut, tetapi sekali lagi ini adalah permainan dan masyarakat kota makassar lah yang menjadi penentu kemenangan kami, dan salah satu strategi komunikasi politik yang kami lakukan adalah dengan menyapa mereka (blusukan) disetiap lorong tanpa terkecuali dan tanpa mengenal lelah sehingga kami bisa meraih kemenangan seakali lagi ini adalah kerja tim yang solid”. (wawancara dengan Deng Ical, Agustus 2014)

Pada hasil penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini sangat jelas menggambarkan bagaimana antara satu informan dengan informan yang lainnya melakukan setiap pekerjaan dan amanahnya sebagaimana yang telah diatur dalam setiap tanggung jawab masing-masing, terutama mengenai strategi komunikasi politik pasangan calon Danny-Ical yang begitu mencair ketika berbaur dengan masyarakat kota makassar. Hal ini didasari oleh kemampuan mengelola komunikasi dengan mereka. Hal itu dapat dikaitkan dengan filsosofi komunikasi menurut para pakar sebagai berikut :

Dedi Mulyana (2005 : 12) mengemukakan bahwa strategi komunikasi adalah cara dan upaya untuk memaksimalkan pesan kepada komunikan dengan cara yang tepat. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pasangan calon Danny-Ical dalam memainkan peran mereka yang begitu mengedepankan isi pesan yang sederhana dalam menyampaikan kepada masyarakat, karena mereka paham betul bagaimana tipologi masyarakat makassar yang masih kental dengan saling menghargai antara satu dengan yang lainnya. Hal lain yang menjadi analisa penulisan dalam penelitian ini adalah kedekatan (*proximity*) antara pasangan calon Danny-Ical dengan masyarakat kota makassar seperti halnya tidak ada jarak hal itu mereka buktikan pada setiap kunjungannya pada saat kampanye begitu dekat dan sangat ramai masyarakat yang ingin bersalaman dengan pasangan calon Danny-Ical. Bila dikaji dalam komunikasi politik maka unsur kedekatan (*proximity*) adalah salah satu unsur yang memuluskan semua isi pesan bisa tersampaikan kepada khalayak tanpa jarak. Dan pasangan ini mampu melakukan itu didalam meraih simpati masyarakat kota makassar. Salah satu strategi pemenangan yang dilakukan oleh pasangan Danny-Ical pada pilwali kota makassar tahun 2013 adalah menerapkan swot analisis politik. Menurut Rangkuti (2002 : 12) dalam bukunya manajemen Swot Analisis menerapkan beberapa langkah yaitu **Strength** adalah upaya menunjukkan dan mengkalkulasi kekuatan dalam mencapai tujuan. Pada pasangan calon Danny-Ical sangat paham sekali bagaimana membangun tim yang solid dengan tetap mengedepankan hitungan dan kalkulasi kekuatan yang dimiliki selama ini, dengan hasil wawancara dengan tim kampanye mereka sangat jelas menerapkan *strength* (kekuatan) mereka dalam bertarung sehingga setiap langkah politik yang mereka lakukan selalu mengacuh kepada seberapa besar kemampuan calon, tim, dan partai politik yang mengusung.

Weakness adalah cara menutupi dan meminimalkan kelemahan. Pada pasangan calon Danny-Ical telah mengukur dan meninmbang kelemahan mereka yang bisa menjadi senjata bagi lawan, walaupun sedikit megisahkan kampanye hitam dari kubu pasangan lain yang mempersoalkan calon

walikota makassar tahun 2013 adalah orang makassar asli maka dengan cepat pasangan Danny-Ical mampu membantah dan meyakinkan publik bahwa mereka adalah orang makassar asli dengan *tagline* *ana'loronna Makassar*.

Oppurtunity adalah kemampuan mengelola peluang dalam mencapai tujuan. Pada pasangan Danny-Ical sangat jelas dan tergambar dalam kampanye dan menyampaikan isi pesan politik mereka kepada masyarakat kota makassar, kemampuan dan keikhlasan mereka memimpin makassar dikampanyekan dengan cara kreatif dan menyentuh setiap lapisan masyarakat kota makassar sehingga masyarakat kota makassar sangat yakin akan kemampuan dan kapabilitas mereka bila menjadi walikota makassar.

Treath adalah kemampuan seseorang atau organisasi meminimalisir setiap ancaman yang sewaktu-waktu terjadi, pada pasangan Danny-Ical hal ini mereka lakukan dengan sangat elegan dan mampu meyakinkan publik akan kemampuan mereka mengembangkan kota makassar.

4. KESIMPULAN

1. Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal pada Pilkada Kota Makassar Tahun 2013 sangat memaksimalkan kemampuan diri dengan mengedepankan strategi komunikasi politik dalam meraih simpatik masyarakat kota makassar
2. Strategi pemenangan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal pada Pilkada Kota Makassar Tahun 2013 adalah dengan memaksimalkan kesolidandan kekompakkan tim kampanye dan partai pengusung mampu bekerja samapai ke akar rumput sehingga setiap tim kampanye yang bekerja tetap melakukan instruksi atau satu komando.
3. Strategi komunikasi politik dengan pemenangan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto – Syamsu Rizal pada Pilkada Kota Makassar Tahun 2013 sangat mempunyai kaitan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya.

SARAN

1. Kemampuan setiap pasangan calon yang bertarung pada setiap perhelatan politik sebaiknya mengedepankan kemampuan komunikasi politik dengan melihat, membaca dan menerapkan setiap instruksi dari hasil bacaan buku dan pengalaman seseorang
2. Tim kampanye politik yang dibentuk untuk tetap merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap persoalan yang muncul di lapangan
3. Untuk memenangkan setiap pertarungan politik maka sebaiknya setiap pasangan calon mengedepankan swot analisis sebagai acuan mengetahui diri dan kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Suprihatini. 2008, Partai Politik di Indonesia, Klaten: Cempaka Putih.
- Arifin, Syamsul. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Medan: Kelompok Studi Hukum Dan Masyarakat Fakultas Hukum USU. 1992
- Arendt, Hannah. 2003 , *Filsafat Polilitik (The Political Philosophy of Hannah Arendt)* Maurizio Passerin d'Enteves, Qalam, Yogyakarta Cetakan Pertama.
- Amal Ichlasul, "Metode Ilmu Politik", Bank Dunia XVII melalui Pusat Antar Universitas Studi Sosial Universitas Gadjah Mada.
- Badjuri, Abdulkahar. Yuwono Teguh. *Kebijakan Publik, Konsep dan Strategis*. (Semarang: Universitas Diponegoro Press), 2007
- Bijah, Subijanto. *Penguatan Peran partai Politik dalam Peningkatan Partisipasi politik masyarakat*.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.

- Ichlasul Amal. 1998, *Teori-Teori Mutakhir Partai*, PT. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Jaensch, Dean. 1988, *An Introduction to Australian Politics edisi II*. Melbourne: Longman Cheshire.
- Kantaprawira, Rusadi, 1998, *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*, Sinar Baru, Bandung Kencana,
- Inu, dan Azhari. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.
- Lexy, J Moleong. 2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Manual Advisor pemenangan Partai Demokrat Cabang Makassar.
- Ritzer, George and Goodman Douglas J, *Teori Sosiologi Modern*, Edisi Terbaru, Jakarta : Prenada Media, 2004.
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo, 1992. Suryadi, Budi. *Kerangka Analisis Sistem politik Indonesia*. Yogyakarta: IRCisoD, 2006.
- Sumarno, A.P. 1989, *Dimensi-Dimensi Komunikasi Politik*, Bandung: PT. Acitra Aditya Bakti.
- SP.Parma. 2007. *Teori Politik Modern*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- www.Fajar-Online.com/politik/Demokrat-mendukung-pasangan-DIA.html <http://Fajaronline.com/politik/calon-walikota-makassar.html> <http://dannypomanto.blogspot.com/p/profil.html>
- www.celebes-online.co.id/visidanmisi-Rudal/
- www.iespedia.com/kekuatan-politik